

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil yang telah dipaparkan oleh penulis terhadap kontekstual hadis di era pandemic dapat ditarik kesimpulan

1. Hadis yang menganjurkan merapatkan shaf shalat berjamaah yakni hadis yang diriwayatkan oleh Sunan An-Nasa'ī kitab keimanan, Bab Imam menganjurkan untuk merapatkan dan mendekatkan barisan No indeks 806. Dapat dipahami bahwa anjuran untuk merapatkan shaf shalat bertujuan agar tidak ada syetan yang masuk di celah celah shaf shalat berjamaah, namun jika diaplikasikan di era pandemic hadis tersebut tidak bisa dijadikan patokan untuk meluruskan shaf shalat berjamaah, karena dalam hal ini menjaga diri sendiri dari penyakit yang menular lebih utama dari pada melaksanakan shalat berjamaah yang dikhawatirkan menyebabkan penularan virus tersebut. selain itu hadis tersebut juga tidak dapat dijadikan hujjah, karena dalam hadis diatas sahabat yang melakukan merapatkan shaf shalat dengan merapatkan bahu dan kaki hanya satu sahabat saja, sedangkan dalam syarat diterimanya qaul sahabat sebagai hujjah yakni semua sahabat pernah melakukan dan menyetujui matan hadis tersebut.
2. Ada beberapa hadis mengenai merapatkan shaf shalat. anjuran merapatkan shaf dapat dimaknai menyatukan antar sesama umat islam. selain itu orang

yang melaksanakan shalat berjamaah Allah akan menyambungkannya dengan rahmatnya dan orang yang memutuskan shaf (tidak dalam keadaan dharurat) maka Allah akan memutuskan rahmatnya. Jika dikaitkan dengan adanya pandemic masyarakat islam yang melakukan shalat berjamaah harus melakukan jaga jarak dengan tujuan mencegah penularan wabah yang ada saat ini.

B. Kritik dan Saran

Dari hasil penulisan yang diperoleh, penulis menyadari masih sangat jauh dari kata sempurna. Untuk menindak lanjuti penulisan skripsi selanjutnya penulis menyampaikan beberapa saran diantaranya:

1. Untuk penelitian selanjutnya yang membahas tentang merapatkan shaf shalat berjamaah maupun tentang meluruskan shaf shalat diharapkan dapat mengkaji lebih dalam tentang permasalahan permasalahan yang ada dalam shaf shalat berjamaah. Masih banyak kajian keagamaan yang layak untuk dijadikan objek penelitian.
2. Bagi, penulis, penelitian ini tentu masih banyak kekurangan, dalam segi penyampaian, pembahasan maupun, sistematika penulisan. dalam hal ini saran, dan kritik dari pembaca sangat diharapkan. penulis berharap, semoga penelitian ini dapat bermanfaat, dan menambah wawasan, untuk penulis sendiri dan juga untuk pembaca.